

## Dewan Salurkan Bantuan 600 Bibit Kelengkeng

Anggota DPRD Sidoarjo ikut berupaya mewujudkan program ketahanan pangan dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Kota Delta.



Sidoarjo, HARIANBANGSA.net - Anggota DPRD Sidoarjo ikut berupaya mewujudkan program ketahanan pangan dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Kota Delta. Salah satunya dilakukan oleh Abdillah Nasih, asal Fraksi PKB, yang menyerahkan bantuan 600 bibit pohon kelengkeng.

Bantuan yang berasal dari Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo ini diberikan kepada tiga desa, yakni Desa Medang, Kecamatan Waru, Desa Sawatratap dan Desa Punggul, Kecamatan Gedangan. "Bantuan tersebut wujud jaring aspirasi yang disampaikan warga ke kami," kata Abdillah Nasih, Kamis (24/8).

la menjelaskan, 600 bibit pohon kelengkeng itu sudah diserahkan kepada kelompok tani di tiga desa tersebut, belum lama ini. Masing-masing desa mendapatkan 200 bibit kelengkeng. "Setelah diserahkan ya langsung ditanam oleh masing-masing kelompok tani," beber Nasih.

Kata Nasih, pohon kelengkeng sengaja dipilih selain karena mudah ditanam, juga cocok untuk kondisi tanah di Kabupaten Sidoarjo. Selain untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memenuhi IKTL, bantuan bibit kelengkeng ini juga diharapkan bisa menggerakkan ekonomi lokal.

Ke depan, desa yang menerima bantuan bibit kelengkeng ini juga bisa menjadi Desa Wisata, dengan menyuguhkan kegiatan petik buah kelengkeng. "Upaya menjadi Desa Wisata ini juga bisa bersinergi dengan OPD lain," pungkask politisi asal Kecamatan Waru ini.

Kepala Desa (Kades) Sawatratap Sanuri menyatakan berlima kasih atas upaya anggota DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih yang mewujudkan aspirasi warga sehingga desanya mendapatkan bantuan bibit pohon kelengkeng. "Bantuan ini bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi warga," jelasnya.

## Pembak Betonisasi Ruas Jalan Banjarsari-Damarsi

Sidoarjo (BM) - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melakukan proyek betonisasi di ruas Jalan Banjarsari - Damarsi, sebagai bentuk dukungan ekonomi warga.

Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan, proyek betonisasi ruas jalan Banjarsari - Damarsi ini sudah selesai tahap awal. Pekerjaan ini akan dilanjutkan dengan pekerjaan lanjutan sepanjang 150 meter. "Selain itu, pekerjaan lain yang sedang berlangsung adalah pekerjaan pemadatan dan pemeliharaan jalan sepanjang 600 meter," ujarnya.

Proyek ini dinilai sebagai respons atas dampak lingkungan terdampak banjir yang merupakan informasi, merangsang aktivitas ekonomi, dan mengancam keselamatan warga yang melintasi jalan Desa Banjarsari - Damarsi. (ad)

## Tingkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat, DPRD Sidoarjo Restui RSUD Utang Bank

Muhdlor dengan pimpinan DPRD dalam sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada Sabtu malam (19/8) lalu.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Dr Emir Firdaus, Meks menjelaskan, posisi DPRD Sidoarjo dalam hal ini hanya memberikan persetujuan dalam peminjaman tersebut. Karena status RSUD Sidoarjo merupakan badan layanan usaha daerah (BLUD), pinjaman itu akan dibayar oleh RSUD sendiri. Jadi, APBD Sidoarjo tidak akan terbebani.

Persetujuan pinjaman untuk BLUD ini tentu sangat berbeda dengan model kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). Dalam KPBU, pemerintah harus membayar pinjaman dengan bunga tinggi. Selain itu, pemberi pinjaman juga akan mengelola BLUD dalam waktu tertentu. "KPBU ini sangat membahayakan APBD. Karena itu, DPRD tidak pernah setuju," tegas legislator dari Partai Amanat Nasional (PAN) tersebut.

Wakil Ketua DPRD M. Kayan SH menambahkan, prosedur peminjaman anggaran untuk BLUD RSUD ini diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2023. Peminjaman dana ke bank oleh BLUD milik Pemkab Sidoarjo mengharuskan ada persetujuan DPRD.

Bank mana yang akan meminjam dana Rp 60 miliar ke RSUD Sidoarjo? Emir maupun Kayan menyatakan ada semacam beauty contest antara bank-bank yang berminat. Yang ikut kontes itu, antara lain, bank pemerintah, seperti BRI, BNI, Bank Jatim, dan lain-lain.

Yang akan terpilih adalah bank yang menawarkan bunga paling rendah. Hingga saat ini, yang paling kompetitif adalah Bank Jatim. Bank milik Pemprov Jawa Timur itu menawarkan suku bunga 6,75 persen. Bunga diperkirakan mencapai Rp 1,7 miliar per bulan. "Ini baru proses awal. Belum final, jadi, nominal pinjaman berapa juga masih belum pasti," kata legislator Partai Gerindra tersebut.

Sententia: Rika, Direktur Utama RSUD Sidoarjo

## Pasar Larangan Sisi Barat Mulai Ramai Pembeli

Terseksi 32 Pedagang yang Belum Pindah

Sidoarjo - Dinas Perindustrian dan Perdagangan ("Disperindag") Sidoarjo mencatat, sampai saat ini 32 pedagang yang belum berpindah ke lokasi baru. Mereka tak kembali ke lokasi lama, juga tak mau mengungsi ke lokasi baru. Meski demikian, pembeli tetap memenuhinya.

Selain 32 pedagang tersebut, terdapat 10 pedagang yang pindah ke lokasi baru. "Lain lokasi, lain pembeli," kata Sententia.

Disperindag juga mencatat, pedagang yang pindah ke lokasi baru, sebagian besar adalah pedagang yang sudah pindah ke lokasi baru. "Jadi, pedagang yang pindah ke lokasi baru, sebagian besar adalah pedagang yang sudah pindah ke lokasi baru," kata Sententia.

## Animo Mahasiswa Sidoarjo Daftar Beasiswa Prestasi Akademik Tinggi

Sidoarjo, Bhirawa

Animo mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo yang mendaftar untuk mendapatkan beasiswa prestasi akademik tinggi, semakin meningkat. Pada tahun 2023 ini, sudah lahir 100 orang mahasiswa yang mendaftar. "Ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo semakin peduli dengan prestasi akademik mereka," kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono.

Program beasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo. "Kami berharap, dengan adanya program ini, akan lahir lebih banyak lagi mahasiswa yang berprestasi tinggi," kata Saptono.

Program beasiswa ini akan dilaksanakan pada tahun 2023 ini. "Kami berharap, dengan adanya program ini, akan lahir lebih banyak lagi mahasiswa yang berprestasi tinggi," kata Saptono.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan insentif secara simbolis.

## Ribuan Kader Nakes di Taman Sidoarjo Terima Insentif

SURABAYAPAGI, Sidoarjo - Sebanyak 1.015 kader kesehatan di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo menerima insentif. Tak hanya insentif untuk kader kesehatan, namun juga honor untuk 22 tenaga kesehatan (nakes), serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan untuk 361 kader kesehatan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memastikan bahwa di tahun 2024 mendatang seluruh kader kesehatan dan posyandu akan tercover BPJS Ketenagakerjaan.

"Walaupun tidak banyak, semoga nominal yang tidak seberapa ini menjadi semangat untuk para kader kesehatan di Kecamatan Taman untuk meningkatkan kinerjanya," ucapnya pada Penyerahan Insentif untuk Tenaga Kesehatan, Honor Kader Posyandu, Fasilitas BPJS Ketenagakerjaan bagi Kader Kesehatan di Gedung Segabuna Desa Kedungturi Kecamatan Taman pada Kamis (24/8/2023).

Gus Muhdlor sapaan akrabnya, juga menyampaikan apresiasi khususnya bagi yang sudah menyelesaikan lebih dari 40 tahun. "Bentuk apresiasi yang dapat kami berikan adalah memberikan santunan dari BPJS Ketenagakerjaan. Dimana jika ada musibah seperti meninggal dunia, maka pemerintah akan memberikan santunan sebesar 42 juta," jelasnya.

Kejaka Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Ananda menegaskan upaya ini merupakan bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Hingga saat ini angka pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo di tahun 2023 sebanyak 4,72 persen, saat pandemi Covid-19 melanda di tahun 2022 turun lagi menjadi 0,88 persen," ujarnya.

## Jobfair Hybrid Sidoarjo 2023, Bupati Prioritaskan Calon Pekerja Lokal

Sidoarjo (BM) - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo mengahsilkan langkah positif untuk meningkatkan peluang pekerjaan bagi masyarakat Kabupaten Sidoarjo dengan menyelenggarakan jobfair hybrid secara online dan offline di MPP Sidoarjo selama dua hari mulai tanggal 22-23 Agustus 2023.

Al Gus Muhdlor menegaskan dengan adanya bursa kerja terbuka secara hybrid ini diharapkan harus benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat. Khususnya warga Sidoarjo untuk mencari peluang pekerjaan sesuai dengan passion-nya.

"Saya berharap jangan sampai warga lokal Kabupaten Sidoarjo hanya menjadi penonton di daerahnya sendiri, dan harusnya jangan sampai ada orang yang diabaikan hanya karena mereka tinggal di wilayah yang jauh dari lokasi bursa kerja ini," ujarnya.



Melihat peluang kerja, calon pekerja lokal di jobfair hybrid. Bupati DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Usman meninjau stan perusahaan yang membuka lokal.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

09:26 92%

harianbangsa.net/dewan-salurkan

HARIAN BANGSA

15.076 & BANGSA

## Dewan Salurkan Bantuan 600 Bibit Kelengkeng

Anggota DPRD Sidoarjo ikut berupaya mewujudkan program ketahanan pangan dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Kota Delta.

risky Aug 24, 2022 10:23



Abdillah Nasih menaruh bibit kelengkeng saat penyerahan bantuan di Desa Sawotratap Gedangan.

Sidoarjo, HARIANBANGSA.net - Anggota DPRD Sidoarjo ikut berupaya mewujudkan program ketahanan pangan dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Kota Delta. Salah satunya dilakukan oleh Abdillah Nasih, asal Fraksi PKB, yang menyalurkan bantuan 600 bibit pohon kelengkeng.

Bantuan yang berasal dari Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo ini diberikan kepada tiga desa, yakni Desa Medaeng, Kecamatan Waru, Desa Sawotratap dan Desa Punggul, Kecamatan Gedangan. "Bantuan tersebut wujud jaring aspirasi yang disampaikan warga ke kami," kata Abdillah Nasih, Kamis (24/8).

Ia menjelaskan, 600 bibit pohon kelengkeng itu sudah diserahkan kepada kelompok tani di tiga desa tersebut, belum lama ini. Masing-masing desa mendapatkan 200 bibit kelengkeng. "Setelah diserahkan ya langsung ditanam oleh masing-masing kelompok tani," beber Nasih.

Kata Nasih, pohon kelengkeng sengaja dipilih selain karena mudah ditanam, juga cocok untuk kondisi tanah di Kabupaten Sidoarjo. Selain untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memenuhi IKTL, bantuan bibit kelengkeng ini juga diharapkan bisa menggerakkan ekonomi lokal.

Ke depan, desa yang menerima bantuan bibit kelengkeng ini juga bisa menjadi Desa Wisata, dengan menyuguhkan kegiatan petik buah kelengkeng. "Upaya menjadi Desa Wisata ini juga bisa bersinergi dengan OPD lain," pungkas politisi asal Kecamatan Waru ini.

Kepala Desa (Kades) Sawotratap Sanuri menyatakan berterima kasih atas upaya anggota DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih yang mewujudkan aspirasi warga sehingga desanya mendapatkan bantuan bibit pohon kelengkeng. "Bantuan ini bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi warga," jelasnya. (sta/rd)

HARIAN  
BANGSA  
Koran Warga Jatim



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Tingkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat, DPRD Sidoarjo Restui RSUD Utang Bank

**SIDOARJO (BM)** - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo terus melakukan berbagai upaya meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan kesehatan untuk masyarakat. Salah satunya dengan membangun Gedung Pusat Terpadu (GPT) dengan biaya APBD Rp 70 miliar RSUD dan bakal mendirikan fasilitas gedung baru dengan berutang ke bank Rp 60 miliar.

Persetujuan pinjaman puluhan miliar ke bank tersebut ditandatangani Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dengan pimpinan DPRD dalam sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada Sabtu malam (19/8) lalu.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Dr Emir Firdaus menjelaskan, posisi DPRD Sidoarjo dalam hal ini hanya memberikan persetujuan dalam peminjaman tersebut. Karena status RSUD Sidoarjo merupakan badan layanan usaha daerah (BLUD), pinjaman itu akan dibayar oleh RSUD sendiri. Jadi, APBD Sidoarjo tidak akan terbebani.

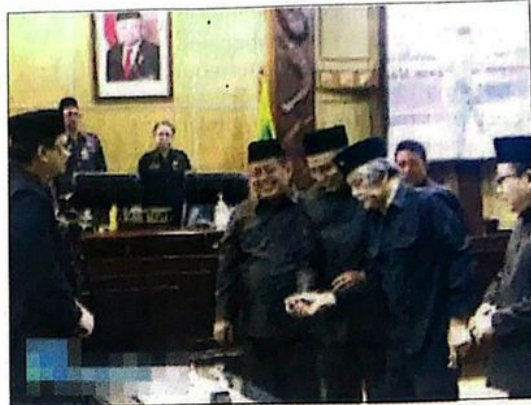
Persetujuan pinjaman untuk BLUD ini tentu sangat berbeda dengan model kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). Dalam KPBU, pemerintah harus membayar pinjaman dengan bunga tinggi. Selain itu, pemberi pinjaman juga akan mengelola BLUD dalam waktu tertentu. "KPBU ini sangat membebani APBD. Karena itu, DPRD tidak pernah setuju," tegas legislator dari Partai Amanat Nasional (PAN) tersebut.

Wakil Ketua DPRD M. Kayan SH menambahkan, prosedur peminjaman anggaran untuk BLUD RSUD ini diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2023. Peminjaman dana ke bank oleh BLUD milik Pemkab Sidoarjo mengharuskan ada persetujuan DPRD.

Bank mana yang akan meminjam dana Rp 60 miliar ke RSUD Sidoarjo? Emir maupun Kayan menyatakan ada semacam beauty contest antara bank-bank yang berminat. Yang ikut kontes itu, antara lain, bank pemerintah, seperti BRI, BNI, Bank Jatim, dan lain-lain.

Yang akan terpilih adalah bank yang menawarkan bunga paling rendah. Hingga saat ini, yang paling kompetitif adalah Bank Jatim. Bank milik Pemprov Jawa Timur itu menawarkan suku bunga 6,75 persen. Bunga diperkirakan mencapai Rp 1,7 miliar per bulan. "Ini baru proses awal. Belum final. Jadi, nominal pinjamannya berapa juga masih belum pasti," kata legislator Partai Gerindra tersebut.

Sementara itu, Direktur Utama RSUD Sidoarjo



BM/ST

**PENANDATANGANAN:** Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama Wakil Ketua DPRD Emir Firdaus, Kayan, Bambang Riyoko, dan Ketua DPRD Sidoarjo H Usman MKes menandatangani persetujuan pinjaman RSUD Sidoarjo pada Sabtu (12/8) malam.

dr Atok Irawan membenarkan bahwa pihaknya akan meminjam dana sekitar Rp 60 miliar ke bank. Pinjaman tersebut direncanakan, antara lain, untuk membangun pusat diagnostik, medical check up, farmasi, laboratorium, dan lain-lain.

Bangunan tersebut direncanakan setinggi 5 lantai. Posisinya ada di samping Gedung Pusat Terpadu (GPT) RSUD setinggi 7 lantai yang dibangun dengan dana APBD Rp 70 miliar itu. Pusat diagnostik akan melayani masyarakat yang memerlukan layanan kesehatan meski tidak sedang dalam kondisi sakit.

Dia berharap pada akhir 2023 ini gedung tersebut sudah bisa terwujud. RSUD Sidoarjo diharapkan bisa menjadi satu-satunya RSUD tingkat kabupaten tipe A di Jawa Timur sebelum dirinya pensiun. "Ya saya utang dhisik (meminjam dulu) agar di masa saya, itu pembangunannya selesai," ungkapnya.

RSUD Sidoarjo ditarget mampu mengantongi sertifikasi RS tipe A pada akhir 2023 ini. Di Jatim, baru ada tiga RS tipe A. Yakni, RSUD dr Soetomo Surabaya, RSUD dr Saiful Anwar Malang, dan RSPAL dr Ramelan Surabaya.

Target tersebut diyakini dapat tercapai dengan pembangunan GPT yang dimulai pada 8 Juli 2023 lalu. Ground breaking dihadiri oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Ketua DPRD H Usman MKes, serta jajaran Forkopimda Sidoarjo. (adv/udi)

## ✓ DPRD Sidoarjo Sidak Rumah tak Layak Huni

SURABAYAPAGI, Sidoarjo - Komisi A DPRD Kabupaten Sidoarjo M. Dhamroni Chudlori giat turun ke bawah melihat langsung kondisi warga delta kategori kurang mampu.

Pihaknya bersama eksekutif, yakni Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi akhirnya memberi bantuan bedah rumah warga kurang mampu di Desa Grinting, Tulangan yang disambut dengan suka cita oleh pemiliknya Bu Nira warga RT 04, Desa Grinting, Kamis (24/8).

Bantuan itu senilai Rp 20 juta dari anggaran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sidoarjo.

Bantuan ini disampaikan Dhamroni, yang juga anggota komisi A, saat melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) bersama anggota Komisi A, Wabub Subandi, Baznas, Dinsos Sidoarjo, Forkopimka Tulangan dan tak ketinggalan Pemdus Grinting.

Kepedulian Anggota DPRD dengan masyarakat kurang mampu ini disinkronkan dengan program bedah rumah yang tidak layak huni Pemkab Sidoarjo 2023.

"Ada juga program yang lain yakni jaminan kesehatan bagi warga miskin yang tidak mampu membawa biaya pengobatan ketika sakit," tandas Dhamroni.

Lebih jauh legislator fraksi PKB yang akrab disapa Cak Dhamroni ini langsung menemui dan menyapa tentang keadaan yang sebenarnya kondisi warga kurang mampu ini.

Dari survei faktual singkat di lapangan, akhirnya disepakati bersama Pemkab Sidoarjo yakni Wabub Subandi bersama tim BAZNAS Sidoarjo, untuk diputuskan ada dua buah rumah rapuh warga tak mampu yang mendapatkan rehabilitasi agar layak huni.

Ditempat yang sama Kades Sodirin mengatakan kami selaku Pemerintahan desa Grinting mengucapkan terima kasih kepada Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi yang telah merespon usulan dari Pemerintahan desa sehingga berkenan hadir melihat langsung kondisi rumah ibu Nirah, semoga nanti cepat direhab oleh Pemerintah Kabupaten melalui Basnaz Kabupaten Sidoarjo. Ujar Sodirin.

■Hdk/Man/hik



SP/HIKMAH

Sidak rumah tidak layak huni.

CS Dipindai dengan CamScanner



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan insentif secara simbolis.

## Ribuan Kader Nakes di Taman Sidoarjo Terima Insentif

**SURABAYAPAGI, Sidoarjo** - Sebanyak 1.015 kader kesehatan di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo menerima insentif. Tak hanya insentif untuk kader kesehatan, namun juga honor untuk 22 tenaga kesehatan (nakes), serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan untuk 361 kader kesehatan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memastikan bahwa di tahun 2024 mendatang seluruh kader kesehatan dan posyandu akan tercover BPJS Ketenagakerjaan.

"Walaupun tidak banyak, semoga nominal yang tidak seberapa ini menjadi semangat untuk para kader kesehatan di Kecamatan Taman untuk meningkatkan kinerjanya," ucapnya pada Penyerahan Insentif untuk Tenaga Kesehatan, Honor Kader Posyandu, Fasilitas BPJS Ketenagakerjaan bagi Kader Kesehatan di Gedung Sebaguna Desa Kedungturi Kecamatan Taman pada Kamis (24/8/2023).

Gus Muhdlor sapaan akrabnya, juga menyampaikan apresiasi khususnya bagi yang sudah mengabdikan diri lebih dari 40 tahun.

"Bentuk apresiasi yang dapat kami berikan adalah memberikan santunan dari BPJS Ketenagakerjaan. Dimana jika ada musibah seperti meninggal dunia, maka pemerintah akan memberikan santunan sebesar 42

juta," tegasnya.

Ia pun menambahkan bahwa untuk menekan angka stunting, angka kematian ibu (AKI), dan angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Sidoarjo wajib diselesaikan bersama-sama.

"Untuk kader yang sudah mengabdikan lebih dari 40 tahun harus bisa, harus menjadi contoh kita semua bahwa pengabdian itu tidak hanya tentang nominal akan tetapi rasa memiliki Kabupaten Sidoarjo yang cukup besar," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati menyampaikan bahwa penyerahan insentif bagi kader posyandu, kader kesehatan, dan tenaga kesehatan (nakes) yang sudah berpraktik mandiri yang bukan PNS atau PPPK ini bagian dari salah satu dari 17 program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

"Apresiasi ini merupakan salah satu 17 program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo dan hal ini merupakan bentuk perhatian pemerintah kepada kader kesehatan dan tenaga kesehatan di Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya.

Sekedar informasi, jumlah insentif tenaga kesehatan sebesar Rp 250.000 per bulan dan honor kader kesehatan sebesar Rp 30.000 masing-masing diberikan tiap 6 bulan sekali tanpa potongan apapun. ■ Hik/Yu/Ir/ham

Dipindai dengan CamScanner



## 1.015 Kader Kesehatan Taman Terima Insentif

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Sebanyak 1.015 kader kesehatan di Kecamatan Taman menerima insentif. Selain itu, 361 kader kesehatan menerima BPJS Ketenagakerjaan. Serta 22 tenaga kesehatan (nakes) menerima honor.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan di tahun 2024 mendatang seluruh kader kesehatan dan posyandu akan ter-cover BPJS Ketenagakerjaan.

“Walaupun tidak banyak, semoga nominal yang tidak seberapa ini menjadi semangat untuk para kader kesehatan di Kecamatan Taman untuk meningkatkan kinerjanya,” cetusnya, di Gedung Serbaguna Kedungturi Taman, Kamis (24/8).

Ia mengapresiasi kader kesehatan, khususnya yang sudah mengabdikan diri lebih dari 40 tahun. “Bentuk apresiasi yang dapat kami berikan adalah memberikan santunan dari BPJS Ketenagakerjaan. Dimana jika ada musibah seperti meninggal dunia, maka pemerintah akan memberikan santunan sebesar 42 juta,” tegasnya.

Ia pun menambahkan untuk menekan angka stunting, angka kematian ibu (AKI), dan angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Sidoarjo wajib diselesaikan bersama-sama.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati menyampaikan, penyerahan insentif bagi kader posyandu, kader kesehatan, dan tenaga kesehatan (nakes) yang sudah berpraktik mandiri yang bukan PNS atau PPPK ini bagian dari salah satu dari 17 program prioritas bupati dan wakil bupati Sidoarjo.

Sekadar informasi, jumlah insentif tenaga kesehatan sebesar Rp 250.000 per bulan dan honor kader kesehatan sebesar Rp 30.000 masing-masing diberikan tiap 6 bulan sekali tanpa potongan apapun. (sta/rd)

Bupati  
Muhdlor  
menyerahkan  
insentif  
bagi kader  
kesehatan  
Kecamatan  
Taman,  
Kamis  
(24/8).



Dipindai dengan CamScanner

## Jobfair Hybrid Sidoarjo 2023, Bupati Prioritaskan Calon Pekerja Lokal

**SIDOARJO (BM)** - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan peluang pekerjaan bagi masyarakat Sidoarjo dengan menyelenggarakan kegiatan bursa kerja terbuka secara hybrid (online dan offline) di MPP Sidoarjo selama dua hari mulai tanggal 22-23 Agustus 2023.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) menegaskan dengan adanya bursa kerja terbuka secara hybrid ini, diharapkan benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat. Khususnya warga Sidoarjo untuk mencari peluang pekerjaan sesuai dengan passion-nya.

"Saya berpesan jangan sampai warga lokal di Kabupaten Sidoarjo hanya menjadi penonton di daerahnya sendiri, atau ibaratnya jangan sampai ayam-ayam mati di tengah lumbung padi, jadi tolong benar-benar di manfaatkan kesempatan baik

ini," ujar Gus Muhdlor membuka acara, Selasa (22/8).

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Ainun Amalia mengatakan upaya ini merupakan bentuk keseriusan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk menekan angka pengangguran. "Hingga saat ini angka pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo di tahun 2020 sebanyak 4,72 persen, saat pandemi Covid-19 melanda naik mencapai angka 11,9 persen, dan di tahun 2022 turun lagi menjadi 8,88 persen," tegasnya.

Sebanyak 41 perusahaan Kabupaten Sidoarjo membuka 1.000 lowongan. Tersedia lowongan mulai dari jabatan staf hingga manager. Pendaftaran bursa kerja ini dilakukan secara online melalui website [siapkerja.sidoarjokab.go.id](http://siapkerja.sidoarjokab.go.id). Informasi terkait lowongan pekerjaan hingga penyerahan berkas lamaran kerja bisa dilakukan secara online.

Peserta jobfair akan mendapatkan QR code nomor antrian untuk dilakukan verifikasi lamaran atau walk in interview offline. Verifikasi walk in interview dilakukan lima sesi per hari.

Pada pembukaan kegiatan ini, Gus Muhdlor membagikan piagam penghargaan kepada enam perusahaan yang memperkerjakan pegawai penyandang disabilitas terbanyak di Kabupaten Sidoarjo, diantaranya PT. First Medipharma, PT United Farmatic Indonesia, PT Ecco Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya, PT YoungTree Indonesia, PT Woodone Integra Indonesia.

Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor), Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Usman, Kepala Dinas Tenaga Kerja, Ainun Amalia, Komandan Kodim 0816 Sidoarjo, Letkol Inf. Guntung Dwi Prasetyo. (udi)



**MEMINJAU STAN:** Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor), Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Usman meninjau stan perusahaan yang membuka Loker. BMST



PEDULI: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi berbincang dengan Nirah yang usianya sudah 71 tahun.

## Prihatin Kondisi Rumah Nirah, Wabup Subandi Ajukan Bantuan RTLH ke Baznas

TULANGAN-Wakil Bupati Sidoarjo Subandi kembali turun ke bawah. Dia tilik warga terkait bedah rumah di Desa Grinting, Kecamatan Tulangan, Kamis (24/8). Lokasi tepatnya di RT 4/RW 3, rumah ibu Nirah, 71 tahun.

"Saya prihatin melihat kondisi rumahnya (Nirah, red) yang memprihatinkan. Usianya sudah sepuh tinggal dengan anaknya yang juga sudah usia lanjut, apalagi rumahnya kemarin roboh. Harus segera kita upayakan untuk perbaikannya," ungkapnya.

Menurutnya, secara fisik, struktur rumahnya sudah tembok

semua, hanya kondisinya sudah usang. Atap rumah sudah banyak yang rapuh. Genteng bagian depan sudah tidak ada. Kalau terjadi hujan bocor semua, dalam rumah juga tidak ada plavon. Atap teras rumah dari seng yang kondisi sudah miring dan kayu penyangga juga rapuh.

"Harus segera kita upayakan untuk bantuannya, kita koordinasikan dengan Baznas untuk mendapat bantuan bedah rumah senilai Rp 20 juta. Jika nanti kurang Pak Kades mohon diupayakan bersama, saling bergotong rotong," jelasnya.

Dia juga menjelaskan, bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH),

akan terus digulirkan oleh Pemkab. Dimana tujuan dari program stimulan bedah rumah ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar memiliki rumah yang layak huni.

Bedah rumah ini sebagai upaya Pemkab Sidoarjo dalam mempercepat Penurunan Kemiskinan Ekstrem (PKE), melalui peningkatan kualitas rumah layak huni. Oleh karena itu, program bedah rumah ini terus digulirkan oleh Pemkab Sidoarjo. Ketika ada pelaporan dari desa, ada warga tidak mampu dan rumah tidak layak segera kita respon cepat. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



BM/ST

**BETONISASI:** Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melakukan proyek betonisasi di ruas Jalan Babarsari - Damarsi, Buduran, sebagai bentuk dukungan ekonomi warga.

## Pemkab Betonisasi Ruas Jalan Banjarsari-Damarsi

**SIDOARJO (BM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melakukan proyek betonisasi di ruas Jalan Babarsari - Damarsi, Buduran, sebagai bentuk dukungan ekonomi warga menyusul jalan tersebut salah satu akses alternatif ke Bandara Internasional Juanda.

"Proyek betonisasi ruas jalan Desa Banjarsari - Damarsi sepanjang 1,8 kilometer sudah memasuki tahap pengecoran pondasi lapis bawah," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

Ia mengatakan, saat ini progres betonisasi jalan tersebut sudah mencapai 14 persen dan

rampung pada akhir Desember 2023. "Proyek betonisasi ruas jalan tersebut hingga Agustus 2023 pekan ke tiga ini, mengalami surplus pengerjaan dari rencana awal sebesar 12 persen," ujarnya.

Ia mengatakan, proyek ruas jalan desa Banjarsari - Damarsi tersebut memang perlu dilakukan betonisasi karena rusak parah dan rawan banjir. "Kemudian kami lakukan betonisasi untuk mengatasi hal tersebut. Hingga Agustus pekan ketiga ini pengerjaannya sudah mencapai 14 persen," ujarnya.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air

Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan, proyek betonisasi ruas jalan Banjarsari - Damarsi ini sudah selesai tahap lean concrete (LC) atau lantai kerja untuk pekerjaan rigid sepanjang 150 meter. "Selain selesai LC sepanjang 150 meter, juga telah selesai pula pekerjaan pasangan batu sepanjang 630 meter," tuturnya.

Proyek ini diinisiasi sebagai respons atas dampak seringnya terjadi banjir yang merusak infrastruktur, mengganggu aktivitas ekonomi, dan mengancam keselamatan warga yang melintasi ruas jalan Desa Banjarsari - Damarsi. (udi)

## Pemkab Luncurkan Desa Digital dan Akses Internet Desa

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo meresmikan peluncuran dua inisiatif inovatif yang bertujuan untuk mengakselerasi transformasi digital di desa dan daerah terpencil. Yaitu 9 desa digital dan akses jaringan internet di 3 wilayah blankspot.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan upaya ini merupakan keseriusan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk pemerataan aksesibilitas daerah perikanan, pembangunan infrastruktur, serta sarana pendidikan.

"Program desa digital ini akan menjadi langkah awal Kabupaten Sidoarjo agar masyarakat tidak buta akan perkembangan zaman yakni digital" ujarnya di sela-sela Grand Launching Desa digital dan Akses Desa Jaringan Blankspot di Pendopo Delta Wibawa pada Rabu (23/8/23) kemarin.

Gus Muhdlor sapaan akrabnya, juga menambahkan adanya perluasan jaringan internet di wilayah blankspot juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk mengakses internet, pembelajaran jarak jauh dan pemasaran produk UMKM secara online.

"Tahun lalu, kita juga ada program akses jaringan internet di wilayah blankspot yaitu di desa kali alo, tlocor, dan tanjungsari. Sedangkan program tahun 2023 ini juga ada 3 wilayah yang mendapat akses jaringan internet yaitu di kalikajang, kepetingan, pucukan yang diantaranya merupakan penghasil devisa," tambahnya.

Melalui sambutannya, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Desa PDPT) Abdul Halim Iskandar berpesan agar aplikasi-aplikasi pemerintah yang digunakan dalam pelayanan diintegrasikan menjadi satu aplikasi.

"Coba integrasikan aplikasi aplikasi yang ada karena banyak



Grand Launching Desa digital dan akses desa jaringan Blankspot di Pendopo Delta Wibawa.

sekali aplikasi dari berbagai lembaga atau instansi dari pemerintah daerah hingga pemerintah pusat yang digunakan oleh masyarakat," ucapnya.

Terpisah Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo, Didik Triwahyudi Kamis (24/8/23) menyebutkan 9 desa digital di Sidoarjo diantaranya, Desa Waru Kecamatan Waru, Desa Tambak kalisogo Kecamatan Jabon, Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon, Desa Glagaharum Kecamatan Porong, Desa Pangreh Kecamatan Jabon, Desa Blurukidul Kecamatan Sidoarjo, Desa Kupang Kecamatan Jabon, Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon, dan Desa Kedungcangkring, Kecamatan Jabon.

"Kesembilan desa digital ini yang kami luncurkan pada program tahun 2023 ini, nantinya diharapkan akan bertambah lagi desa-desa digital yang lainnya," jelasnya.

Sedangkan 3 wilayah blankspot yang mendapatkan akses jaringan

internet yaitu di Dusun Kalikajang dan Dusun Pucukan Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo, serta Dusun Kepetingan Desa Sawohan Kecamatan Buduran.

"Dengan akses yang lebih baik ini, diharapkan masyarakat di daerah tersebut dapat terhubung dengan dunia digital, membuka peluang baru, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal," tutup Didik.

Di sela-sela acara grand launching juga dilakukan teleconference dengan perwakilan desa-desa blankspot yang sudah mendapatkan fasilitas jaringan internet. Perwakilan dari masing-masing desa menyampaikan situasi desanya sebelum dan sesudah mendapatkan jaringan internet.

"Saya sangat berterimakasih atas penambahan jaringan ini, akhirnya anak-anak di desa saya bisa melakukan zoom meeting tanpa perlu jauh-jauh lagi" ucap salah satu guru dari Desa Pucukan. ● Loe

## DJP Jatim II Sita Aset Penunggak Pajak

**SIDOARJO** - Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan Kanwil DJP Jatim II sita aset penunggak pajak berupa 3 unit mobil dari dua penunggak Pajak.

"Kami melakukan sita aset penunggak pajak, berupa mobil milik WP perorangan dan Badan," kata Kepala KPP Pratama Sidoarjo Selatan Takari Yoedaniawati, Rabu (23/8/23) kemarin

Dijelaskan Takari, tindakan penyitaan aset merupakan bagian tindakan penagihan aktif, setelah melewati tahapan teguran, paksa sita, lelang dan apabila WP tetap mengabaikan tunggakan bisa dilakukan penahanan badan.

"Kami berupaya akan tetap melakukan pendekatan persuasif sesuai perundang-undangan agar wajib pajak segera melunasi hutangnya,"terangnya

Terkait penyitaan yang dilakukan, Takari menjelaskan satu unit mobil disita dari WP badan dengan pajak terhutang senilai Rp.400 Juta dan dua unit mobil dari WP perorangan dengan pajak terhutang senilai Rp 2.839.508.683.

"Tiga unit mobil yang disita akan kita lelang untuk menutupi pajak terhutang,"tegasnya.

Masih kata Takari, para penunggak pajak berkesempatan untuk mengajukan Penguran-

gan Sanksi Administrasi (PSA). Melalui Program PSA pihaknya terus mendorong para WP untuk segera melunasi pokoknya dan selanjutnya bisa minta pengurangan sanksi administrasinya.

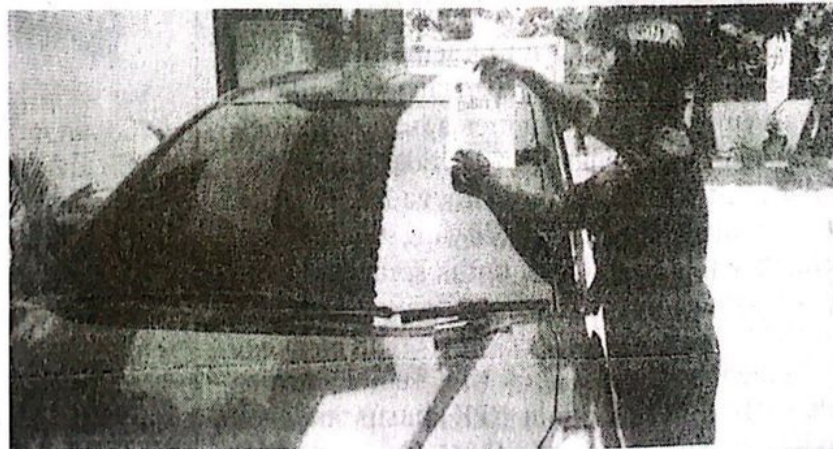
"Program PSA dilaksanakan mulai Agustus hingga Desember, untuk itu kepada para WP diminta menggunakan kesempatan tersebut agar terhindar dari penyitaan hingga Gijzeling atau penyanderaan penunggak pajak,"ujarnya.

Ditegaskannya, pihak DJP melakukan penyitaan tidak hanya terhadap aset penunggak pajak badan, namun penunggak pajak perorangan pun kalau memang abai dengan kewajibannya membayar pajak juga bisa dilakukan penyitaan asetnya dan berlanjut hingga penahanan badan.

"Semoga tindakan penyitaan aset penunggak pajak yang dilaksanakan hari ini bisa menjadikan pelajaran bagi WP yang lain,"ungkapnya.

Sementara itu WP yang disita asetnya mengatakan, pihaknya akan segera melunasi tunggakan pajak agar mobilnya bisa kembali.

"Saya sampaikan ke WP yang lain agar tepat waktu dalam membayar kewajiban pajaknya, atau pihak DJP akan melakukan tindakan seperti yang saya alami," katanya mengakhiri. ● Loe



Dijindai dengan CamScanner  
Mobil WP disita petugas pajak.

DUTA/DOK



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 1.015 Kader Kesehatan dan 22 Nakes di Taman Terima Insentif

TAMAN Sebanyak 1.015 kader kesehatan di Kecamatan Taman menerima insentif. Tujuannya untuk kader kesehatan, tapi juga honor untuk 22 tenaga kesehatan (nakes), serta

fasilitas BPJS Ketenagakerjaan untuk 36 kader kesehatan di Taman Sidoarjo. Kepala Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo memastikan di 2024 mendatang seluruh kader kesehatan dan posyandu akan tercover

BPJS Ketenagakerjaan. "Walaupun tidak banyak, semoga motivasi yang sebesar-besarnya ini menjadi semangat untuk para kader kesehatan di Kecamatan Taman untuk me-

ningkatkan kinerjanya," ucapnya. Kepala Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo memastikan di 2024 mendatang seluruh kader kesehatan dan posyandu akan tercover

tahun. "Bentuk apresiasi yang dapat kami berikan adalah memberikan santunan dari BPJS Ketenagakerjaan. Dimana jika ada musibah seperti meninggal dunia, maka pemerintah akan

memberikan santunan sebesar Rp 42 juta," terangnya. Dia pun menambahkan, untuk menekan angka stunting, angka kematian ibu (AKI), dan

● Ke Halaman 10



### 1.015 Kader Kesehatan...

angka kematian bayi (AKB) di Sidoarjo wajib diselesaikan bersama-sama.

"Untuk kader yang sudah mengabdikan lebih dari 40 tahun harus bisa, harus menjadi contoh kita semua bahwa pengabdian itu tidak hanya tentang nominal akan tetapi rasa memiliki Kabupaten Sidoarjo yang cukup besar," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Feby Apriyawati mengatakan, pen-

yerahan insentif bagi kader posyandu, kader kesehatan, dan nakes yang sudah berpraktik mandiri yang bukan PNS atau PPPK ini bagian dari salah satu dari 17 program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

Seperti diketahui, jumlah insentif tenaga kesehatan sebesar Rp 250 ribu perbulan dan honor kader kesehatan sebesar Rp 30 ribu masing-masing diberikan tiap 6 bulan sekali tanpa potongan apapun. (sai/vga)



## Galang Semangat Sosialisasi Stunting dan Penguatan Kesehatan Mental



SEMANGAT: Ketua TP PKK Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor bersama anggota dalam sosialisasi stunting.

TULANGAN-Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kecamatan Tulangan mengadakan acara sosialisasi ganda. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah stunting dan pentingnya penguatan kesehatan mental pada keluarga.

Ketua TP PKK Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor meminta agar seluruh lapisan masyarakat dan juga pemerintah bekerja bersama-sama untuk turut menekan angka stunting di Sidoarjo.

Menurutnya, upaya menekan angka stunting ini yang diperlukan adalah advokasi, kampanye, pendidikan gizi, konseling, dan diseminasi informasi kepada Tim Pendamping Keluarga sebanyak 4.812 orang. Yang terdiri dari 3 unsur yaitu bidan, kader PKK dan kader KB sebagai garda terdepan dalam rangka upaya

percepatan penurunan stunting di Sidoarjo.

Ning Sasha sapaan Sa'adah Ahmad Muhdlor saat hadir pada acara TP PKK Tulangan di Taman Posyandu Pelangi Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan, Kamis (24/8) berpesan kepada seluruh Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) yang telah dibentuk di tingkat kecamatan dan desa.

"Yakni perlu adanya komitmen bersama, sinkronisasi dan koordinasi dalam rangka mewujudkan prevalensi stunting Sidoarjo 14 persen di tahun 2024," ujarnya.

Berdasarkan Hasil Studi Status Gizi Balita (SSGI) 2022 Angka Prevalensi Stunting Sidoarjo Naik 16,1 persen dari sebelumnya di tahun 2021 sebesar 14,8 persen.

Selain sosialisasi stunting, acara ini juga melibatkan profesional kesehatan mental yang memberikan

panduan mengenai penguatan kesehatan mental bagi keluarga. Dalam sesi ini, peserta diajarkan bagaimana mengenali tanda-tanda stres dan tekanan mental keluarga. Materi ini juga mencakup strategi sederhana untuk mengatasi tekanan emosional dan menciptakan lingkungan yang sehat secara mental di rumah.

Psikolog dari EHCP.ID Esa Kartika mengatakan, pentingnya kesehatan mental adalah aset berharga yang perlu dijaga dengan baik. Dengan kesadaran dan upaya bersama, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan mental bagi semua orang. "Kesehatan mental juga berhubungan dengan penurunan angka stunting, dimana dua hal ini saling terkait dalam upaya membangun generasi yang kuat dan sehat baik secara fisik maupun mental," jelasnya. (sai/vga)

## Dewan Salurkan Bantuan 600 Bibit Kelengkeng

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Anggota DPRD Sidoarjo ikut berupaya mewujudkan program ketahanan pangan dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Kota Delta. Salah satunya dilakukan oleh Abdillah Nasih, asal Fraksi PKB, yang menyalurkan bantuan 600 bibit pohon kelengkeng.

Bantuan yang berasal dari Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo ini diberikan kepada tiga desa, yakni Desa Medaeng, Kecamatan Waru, Desa Sawotratap dan Desa Punggul, Kecamatan Gedangan. "Bantuan tersebut wujud jaring aspirasi yang disampaikan warga ke kami," kata Abdillah Nasih, Kamis (24/8).

Ia menjelaskan, 600 bibit pohon kelengkeng itu sudah diserahkan kepada kelompok tani di tiga desa tersebut, belum lama ini. Masing-masing desa mendapatkan 200 bibit kelengkeng. "Setelah diserahkan ya langsung ditanam oleh masing-masing kelompok tani," beber Nasih.

Kata Nasih, pohon kelengkeng sengaja dipilih selain karena mudah ditanam, juga cocok untuk kondisi tanah di Kabupaten Sidoarjo. Selain untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memenuhi IKTL, bantuan bibit kelengkeng ini juga diharapkan bisa menggerakkan ekonomi lokal.

Ke depan, desa yang menerima bantuan bibit kelengkeng ini juga bisa menjadi Desa Wisata, dengan menyuguhkan kegiatan petik buah kelengkeng. "Upaya menjadi Desa Wisata ini juga bisa bersinergi dengan OPD lain," pungkas politisi asal Kecamatan Waru ini.

Kepala Desa (Kades) Sawotratap Sanuri menyatakan berterima kasih atas upaya anggota DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih yang mewujudkan aspirasi warga sehingga desanya mendapatkan bantuan bibit pohon kelengkeng. "Bantuan ini bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi warga," jelasnya. **(sta/rd)**



Abdillah Nasih menanam bibit kelengkeng saat penyerahan bantuan di Desa Sawotratap Gedangan.

CS Dipindai dengan CamScanner



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

**DIPERCANTIK:** Taman ASEAN jadi salah satu prioritas perbaikan oleh DLHK.

## Pembangunan Taman ASEAN Masuk Proses Lelang

**KOTA-**Perbaikan taman di Kota Delta mulai berlangsung. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Bahrul Amig mengatakan, proses pembangunan Taman ASEAN telah memasuki tahap lelang. Sejumlah bagian taman akan direvitalisasi untuk meningkatkan kualitasnya.

Dana yang telah dialokasikan untuk pembangunan tersebut mencapai angka Rp 352 juta. Meskipun saat ini tengah dalam proses lelang, diharapkan bahwa pembangunan fisik akan dimulai pada Oktober mendatang. Adanya perbaikan taman diharapkan dapat memberikan tempat rekreasi yang menarik bagi masyarakat Sidoarjo.

Amig juga menjelaskan bahwa

sejumlah perbaikan akan dilakukan terhadap bagian-bagian yang rusak di taman tersebut. Selain itu, akan disiapkan pula area parkir yang nyaman bagi pengunjung. Sebuah area bermain anak-anak juga akan menjadi bagian dari rencana pembangunan taman. "Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi bagi keluarga," katanya.

Pembangunan Taman ASEAN diharapkan akan memberikan suasana baru dan memberikan tempat yang nyaman bagi warga Sidoarjo untuk berlibur dan bersantai. Dengan rencana pembangunan yang matang dan pengawasan yang ketat, diharapkan taman ini dapat menjadi daya tarik utama dalam hal rekreasi. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Disnaker Sidoarjo Gelar Pelatihan Menjahit dari Dana DBHCIT

SURABAYAPAGI, Sidoarjo - Hingga tanggal 7 September nanti Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) kabupaten Sidoarjo menggelar pelatihan keterampilan menjahit untuk warga Candi.

Pelatihan kerja tersebut digelar dalam rangka mewujudkan program prioritas bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo menciptakan 100 ribu lapangan kerja baru. Adapun dana untuk membiayai kegiatan berasal dari anggaran Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCIT) Sidoarjo.

Anggaran cukai untuk pelatihan menjahit dan pelatihan lain bagi masyarakat di Kecamatan Candi sedikitnya satu milyar lebih.

"Anggaran yang dikeluarkan untuk pelatihan ini sangat besar, untuk itu kepada para peserta pelatihan harus serius mengikutinya," ungkap Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat ditemui wartawan koran ini, Kamis (24/8).

Senada dengan Gus

Muhdlor, Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia mengatakan kegiatan pelatihan dasar ini merupakan bentuk perhatian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk turut menekan angka pengangguran.

"Pelatihan seperti ini merupakan upaya kami untuk menekan pengangguran di Sidoarjo. Kita berusaha memberikan skill kepada peserta yang memang membutuhkan lapangan pekerjaan agar mereka tidak mengandalkan pekerjaan formal namun cukup dengan sektor informal," jelasnya.

Ainun juga menambahkan, peserta dalam pelatihan ini tanpa di pungut biaya dan nantinya akan mendapatkan sertifikat dengan konsekuensi serius mengikuti pelatihan hingga selesai.

"Bagi peserta yang ikut ini, selain mendapatkan ilmu juga mendapatkan sertifikat BNSP dan juga sertifikat dari Disnaker Sidoarjo," ujarnya.

■Hdk/hik/ham



SP/HIKMAH

Kegiatan pelatihan menjahit di kecamatan Candi Sidoarjo.

CS Dipindai dengan CamScanner





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Animo Mahasiswa Sidoarjo Daftar Beasiswa Prestasi Akademis Tinggi

### Sidoarjo, Bhirawa

Animo mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo yang mendaftar untuk mendapatkan beasiswa dari jalur prestasi akademik dan prestasi olah raga di tahun 2023 ini, sungguh luar biasa. Karena jatah pada tahun 2023 ini sebanyak 1.000 orang mahasiswa, namun yang mendaftar, pada Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, ada hampir 5.000 orang pendaftar.

"Hampir setiap tahun animo pendaftar melebihi jatah quota," kata Kepala Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, Drs Joko Supriyadi MM, Kamis (24/8) kemarin.

Disampaikannya, pada tahun 2022 lalu, jatah quota program ini juga sebanyak 1.000 orang, namun yang mendaftar ada 2.000 orang mahasiswa.

Program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi ini, kata Joko, pendaftarannya memang sudah ditutup. Kini tinggal penyerahan lewat transfer via Bank Jatim.

Dari rincian, mahasiswa yang tahun ini akan mendapatkan beasiswa tersebut, sebanyak 650 atau 65 % mempunyai prestasi dari jalur akademis dan 350 atau 35 % prestasi dari jalur olah raga.

Prestasi akademis ini misalnya mempunyai IPK nya yang tinggi, pernah ikut olimpiade sains, olimpiade teknik dan sebagainya. Sedangkan prestasi olah raga, ada yang punya prestasi di level PON atau Nasional sampai level Sea Games atau level Internasional.

"Untuk IPK, pada tahun 2023 ini, terendah tercatat sebesar 3,8," kata Joko.

Melihat rencana anggaran tahun

2024 mendatang, Program beasiswa ini, menurut Joko, masih ada. Namun demikian, dirinya mewanti-wanti kepada calon pendaftar supaya menyiapkan diri lebih awal.

Misalnya, bagi yang memiliki IPK yang pas-pasan, agar tidak sekedar coba-coba, supaya nanti tidak sampai kecewa. Pendaftar harus bisa mengukur kemampuan diri. Joko mengakui pada tahun 2023 ini, pendaftar beasiswa dengan IPK yang pas-pasan masih ada.

"Mungkin mereka masih belum paham dengan aturan yang ada. Saran saya harus melihat data-data penerima beasiswa setiap tahunnya," katanya. Beasiswa yang diberikan oleh Pemkab Sidoarjo tersebut, diharapkan bisa membantu SDM warga di Kabupaten Sidoarjo untuk menjadi semakin lebih baik lagi. [kus.why]



Joko Supriyadi

HARIAN  
**Bhirawa**  
Makalah Bhirawa



## Pasar Larangan Sisi Barat Mulai Ramai Pembeli

### Tersisa 32 Pedagang yang Belum Pindah

SIDOARJO - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo mencatat, sampai saat ini sudah ada 121 pedagang yang pindah dari timur pasar ke tempat relokasi di sisi barat Pasar Larangan. Kini, tersisa 32 pedagang yang belum menempati stan di sisi barat.

Kepala Disperindag Sidoarjo Widyantoro Basuki menyebutkan, sampai saat ini 32 pedagang itu belum berjualan lagi setelah ditertibkan pada 31 Juli lalu. Mereka tak kembali ke lokasi lama, juga tak mau menempati lokasi baru. Meski begitu, pihaknya tetap menunggu dan mempersilakan 32 pedagang tersebut jika mereka mau menempati stan yang sudah disediakan di Pasar Larangan sisi barat. "Tempat sudah kami siapkan. Sejak pemindahan ini,



**DIDATANGI PEMBELI:** Sisi barat Pasar Larangan mulai ramai pengunjung setelah mayoritas pedagang yang dulu berjualan di sisi timur pindah ke wilayah tersebut.

pembeli juga terus naik drastis. Sisi barat sekarang ramai," kata pria yang akrab disapa Wiwid itu. Menurut dia, pembeli sudah tahu bahwa para pedagang pindah ke barat. Yang sebelumnya biasa beli di sisi timur sekarang sudah beralih ke barat.

Umi Fadiah, salah seorang pedagang, mengatakan, dagangannya saat ini lebih laris

Berbeda ketika masih ada yang berjualan di sisi timur Pasar Larangan. "Karena yang timur *kan* sudah tidak ada lagi, otomatis belinya ke barat. Jadi ramai di sini," katanya.

Sebelum pedagang diterbitkan dulu, lanjut dia, pembeli sudah berpecah. Artinya, ada yang ke barat dari timur. Namun, karena pembeli masih terbiasa

ke timur. "Sekarang rata-rata ramai pembeli," jelas Umi.

Meskipun sebagian besar sudah pindah, masih saja ada protes terkait relokasi para pedagang. Kemarin (24/8) siang, puluhan pedagang bersama organisasi Madura Asli (Madas) kembali menggelar aksi di depan Kantor Bupati Sidoarjo. Tuntutan mereka sama seperti

aksi sebelumnya. Mereka meminta pedagang dikembalikan ke tempat semula, yakni sisi timur. Juga meminta tanggung jawab Pemkab Sidoarjo atas dugaan arogansi petugas saat melakukan penertiban pada 31 Juli lalu. Namun, peserta aksi tersebut tidak ditemui pejabat terkait.

Ketua Umum Madas Berlian Ismail Marzuki merasa kecewa dengan Pemkab Sidoarjo. "Kami kecewa, semuanya tidak menemui kami," tegasnya.

Dia mengatakan, sebelumnya pihaknya juga mengirimkan surat untuk meminta audiensi. Tapi, belum ada jawaban. Karena itu, pihaknya berencana kembali menggelar aksi.

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetya mengatakan tidak memperlakukan aksi tersebut. "Itu hak mereka. Sudah kami sampaikan jika ada penyimpangan oleh Pemkab, silakan menempuh jalur hukum," tandasnya. (uzi/c7/any)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sosialisasikan Pemilu ke Pasar, Sekolah, dan Kampus

SIDOARJO - Untuk mengingatkan warga bahwa ada pemilihan umum tahun depan, KPU Sidoarjo menggelar Kirab Pemilu 2024 yang berlangsung hingga Minggu (27/8). Sasarannya, 25 titik yang tersebar di 18 kecamatan di Sidoarjo. Mulai pusat keramaian seperti pasar, terminal, sekolah, hingga kampus.

Kemarin (24/8) memasuki hari kelima kirab pemilu di Sidoarjo. Kirab pemilu digelar di Pasar Pagi Krian, berlanjut sosialisasi ke para siswa di SMAN 1 Islam Krian, lalu ke SMAN 1 Tarik dan terakhir



**JELASKAN LANGSUNG:** Ketua KPU Sidoarjo M. Iskak memberikan sosialisasi di Universitas Anwar Medika dalam Kirab Pemilu 2024 kemarin (24/8).

KPU SIDOARJO

di Universitas Anwar Medika Balongbendo. Ketua KPU Sidoarjo M. Iskak hadir langsung. Iskak menyampaikan materi seputar pemilu, demokrasi, dan meminta agar menjauhi praktik politik uang.

"Fokus utama kirab ini banyak ke pemilih pemula," katanya. Apalagi, sekitar 40 persen pemilih di Sidoarjo adalah pemilih pemula. Karena itu, kirab lebih banyak digelar di sekolah

maupun kampus. Mereka perlu diberi pemahaman dan pengetahuan karena sebelumnya tidak pernah ikut *nyoblos*. "Selain itu, kirab di pasar lewat program gerebek pasar. Sasarannya,

pembeli dan pedagang," kata Iskak. Sebab, pasar merupakan salah satu tempat keramaian yang efektif untuk dijadikan lokasi sosialisasi.

Hari ini (25/8) kirab kembali digelar. Rencananya, kirab berlangsung di Terminal Purabaya, Kecamatan Waru, lalu di Balai Desa Ketauan, Gedangan. Selain itu, ada lomba *flash mob* bersama panitia pemilihan kecamatan (PPK) di Kecamatan Jabon. "Kirab di Sidoarjo berakhir sampai Minggu. Setelah itu, Senin berlanjut di Mojokerto," ujar Iskak. (uzi/c7/any)

# Jawa Pos